

Kepada

Yth. **Ketua Pengadilan Agama Raha**

Di-

Raha

Hal : **Cerai Gugat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

.....**BINTI**....., NIK, Lahir di
....., Umur Tahun,
Agama Islam, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan,
Alamat Jalan, RT ... / RW, Desa/Kelurahan
....., Kecamatan,
Kabupaten, Nomor Handphone
....., dengan domisili elektronik pada alamat
email :@gmail.com, selanjutnya disebut
sebagai **Penggugat**;

Dengan ini hendak mengajukan Cerai Gugat terhadap Suami saya yang
bernama :

.....**BIN**....., NIK, Lahir di
....., Umur Tahun,
Agama Islam, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan,
Alamat Jalan, RT ... / RW, Desa/Kelurahan
....., Kecamatan,
Kabupaten, Nomor Handphone
....., ,,

selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**;

Adapun dalil-dalil Penggugat dalam mengajukan Cerai Gugat adalah sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang telah melangsungkan pernikahan pada hari tanggalyang telah dicatat oleh pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, sebagaimana bukti berupa Kutipan Akta Nikah Nomor dikeluarkan di, tertanggal
2. Bahwa penggugat adalah Pegawai Negeri Sipil yang dalam gugatan ini telah memperoleh izin dari atasannya sebagai mana surat pemberian izin perceraian Sesuai Keputusan Nomor Tahun di Tetapkan di Tanggal
3. Bahwa sesudah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami-isteri tinggal di kediaman di Jalan, RT / RW ..., Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten sebagai kediaman terakhir;
4. Bahwa dari pernikahan Penggugat dan Tergugat dikaruniai (....) orang yang bernama....., dan saat ini tinggal bersama Penggugat;
5. Bahwa pada mulanya kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun dan harmonis, namun sejak tanggal Bulan tahun, kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak rukun dan harmonis yang disebabkan antara lain :

4.1. Tergugat Penggugat;

4.2. Tergugat Penggugat, dst

6. Bahwa puncak pertengkaran dan perselisihan antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan tahun, dimana pada saat itu

.....
.....

..... Atas kejadian tersebut, Tergugat/Penggugat pergi meninggalkan kediaman bersama sampai dengan saat ini;

7. Bahwa akibat dari kejadian tersebut, Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak Tahun sampai sekarang yaknibula/tahun. Dimana Penggugat tinggal di kediaman di Jalan, RT / RW, Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten dan Tergugat tinggal di kediaman di Jalan, RT / RW, Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten;

8. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah sudah sulit dipertahankan lagi, dan karenanya agar masing-masing pihak tidak melanggar norma agama dan norma hukum maka perceraian merupakan jalan terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dan Tergugat;

Berdasarkan segala uraian tersebut diatas, maka Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Raha Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

Primer:

